

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif, dengan mengeksplorasi data yang ada di lapangan terkait permasalahan yang telah dirumuskan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan uraian secara tepat untuk penggunaan metode *one day three lines* dalam hafalan Al-Qur'an pada peserta didik MIN 5 Solok Selatan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. Menurut Sukmadinata (2005), dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.

Menurut Danin (2002), penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Proses dan makna dalam penelitian kualitatif ini memiliki landasan teori yang dimanfaatkan menjadi pemandu agar memfokuskan penelitian sesuai dengan data di lapangan. Jenis penelitian ini melibatkan peneliti di dalam situasi yang sedang diteliti.

(Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, diharapkan kedalaman analisis seorang peneliti ketika melakukan riset dan proses penemuan hasil penelitian. Karena secara umum, penelitian kualitatif ini nantinya bertujuan memperoleh data utama yang berasal wawancara dan observasi. (Ismail Suardi Wekke, 2019, hal. 66)

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian lapangan. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di MIN 5 Solok Selatan, yang terletak di jalan Kampung Baru Pekonina, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap-tahap, mulai dari bulan Desember 2024-Januari 2026, dengan tahap sebagai berikut:

1. Observasi awal : pada bulan Desember 2024
2. Seminar Proposal : pada bulan Mei 2025
3. Pencarian data di lapangan : pada bulan Juli 2025
4. Pembuatan laporan akhir : pada bulan Desember-Januari 2026

C. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis dengan cara mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara, maka sumber data itu disebut dengan responden. Jadi pengertian sumber data adalah suatu subjek atau objek penelitian dimana dari situlah data diperoleh (Dimiyati, 2013, hal. 32). Sehingga dengan adanya sumber data ini, sangat memudahkan dan membantu

penulis untuk mendapatkan informasi. Sumber data dapat terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang didapat langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pokok adalah pembina *tahfidz* dan peserta didik MIN 5 Solok Selatan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan metode *one day three lines* dalam hafalan Al-Qur'an peserta didik dan keberhasilan metode tersebut. Jumlah pembina *tahfidz* ada 16 orang sedangkan peserta didik yang ikut program ekstrakurikuler *tahfidz* ada 60 orang dari kelas 1-6. Kepala Madrasah MIN 5 Solok Selatan untuk menggali informasi mengenai latar belakang dan sejarah berdirinya MIN 5 Solok Selatan serta apa saja yang menjadi visi dan misi MIN 5 Solok Selatan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder didapatkan melalui referensi yang tersedia dan dijadikan sebagai penunjang (Sadiah, 2015, hal. 49). Data sekunder yang penulis gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, arsip dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data penelitian penulis. Penulis menggali informasi dari data rujukan tersebut untuk memperkuat data penelitian penulis atas izin dari instansi tersebut.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Ada tiga tahap yang diperlukan dalam penelitian yaitu: Tahap pertama yakni mengetahui sesuatu yang perlu diketahui. Dalam tahap pertama ini peneliti mencari tempat penelitian serta mengurus izin tempat penelitian tersebut serta menyusun pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan dalam pelaksanaan penelitian. Tahap kedua yakni peneliti menyusun “petunjuk” memperoleh data seperti petunjuk wawancara dan pengamatan. Tahap ketiga yakni tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, terutama untuk mengadakan triangulasi, pengecekan anggota dan auditing (evaluasi) untuk memastikan data hasil penelitian benar-benar valid (Moleong, 2018, hal. 53).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di tempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipatif

Dengan mendatangi langsung objek penelitian yaitu MIN 5 Solok Selatan. Dengan teknik ini penulis ingin mendapatkan informasi tentang proses hafalan Al-Qur'an peserta didik menggunakan metode *one day three lines* yang dilakukan di MIN 5 Solok Selatan. Metode Observasi ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan dimadrasah.

Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat pertolongan standar lain untuk keperluan tersebut.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pendidik penanggung jawab hafalan Ibu Masniwati, wali kelas VI Ibu Fini Fitriani, guru mata pelajaran bahasa arab Ibu Yohana Eliza dan Kepala Madrasah MIN 5 Solok Selatan bapak Marmis dan juga peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *tahfidz* mengenai perkembangan dan metode yang digunakan dalam proses hafalan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data, adapun alat-alat yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara yaitu buku catatan, dan handphone. Hasil wawancara yang di dapat harus segera dicatat setelah wawancara agar tidak lupa ataupun hilang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan penulis untuk melengkapi hasil dari penelitiannya nanti, Seperti dari sumber tertulis maupun gambar yang mana semua itu memberikan informasi bagi peneliti dalam proses penelitian dan akan dijadikan lampiran dalam skripsi.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah "proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian

kualitatif" (Mukhtar, 2013, hal. 137). Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data.

Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2013, hal. 274). Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu atau situasi yang berbeda.

Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan pendidik dan yang dikatakan peserta didik.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2013, hal. 275). Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda. Seperti hasil wawancara

yang Penulis dapatkan dari wawancara dengan pendidik *tahfidz* dibandingkan dengan hasil observasi yang penulis lihat dalam pembelajaran dan dicek kembali dengan data dokumentasi implementasi metode *one day three lines* pada keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik di MIN 5 Solok Selatan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data induktif dan deduktif. Langkah-langkah analisis data ini dilakukan dengan cara reduksi data yaitu menyederhanakan data (merangkum), memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting menyajikan data dalam bentuk uraian dan mengambil kesimpulan. Para ahli seperti Miles dan Huberman menjelaskan bahwa proses analisis data ini terdiri dari beberapa tahap:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai teknik pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah terlihat pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi berikutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan membuat catatan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyampaian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2013, hal. 99)